

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan krusial dalam suatu negara, karena dengan pendidikan akan terbukti eksistensi dari sebuah negara. Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor penentu keberhasilan suatu bangsa. Bangsa Indonesia yang saat ini masih dalam posisi sebagai negara berkembang masih berupaya agar menjadi negara maju dan lepas dari ketertinggalan terutama di bidang pendidikan. Bertolak dari hal tersebut, perlu adanya perhatian lebih dari banyak pihak, mulai dari pemerintah, keluarga dan lembaga pendidikan untuk senantiasa membuat terobosan–terobosan baru dalam bidang pendidikan sehingga akan tercapai kualitas pendidikan yang mumpuni.

Matematika adalah mata pelajaran yang sangat menekankan pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, dimana kemampuan memecahkan masalah itu sendiri dalam matematika adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Dalam penyelesaian soal matematika memerlukan keterampilan secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Dimana matematika itu sendiri merupakan sarana pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki peran dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan Susanto (2013: 185) matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari

dan dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat bahwa matematika merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan, sehingga matematika itu sendiri sudah diperkenalkan sejak tingkat dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Namun dengan demikian matematika bukan hanya memberikan kemampuan dalam perhitungan-perhitungan kuantitatif saja seperti yang sering kali kita sangkakan, tetapi matematika juga berpengaruh terhadap penataan cara berfikir terutama dalam pembentukan kemampuan menganalisis, membuat sintesis, melakukan evaluasi hingga kemampuan memecahkan masalah serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan pemecahan masalah berarti kecakapan menerapkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya ke dalam situasi yang belum dikenal. Kemampuan memecahkan masalah sangat dibutuhkan oleh siswa. Karena pada dasarnya siswa dituntut untuk berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Konsekuensinya adalah siswa akan mampu menyelesaikan masalah-masalah serupa ataupun berbeda dengan baik karena siswa mendapat pengalaman konkret dari masalah yang terdahulu (Trianto; 2007: 88).

Memecahkan suatu masalah merupakan aktivitas dasar bagi manusia karena dalam menjalani kehidupan manusia pasti akan berhadapan dengan masalah. Apabila suatu cara atau strategi gagal untuk menyelesaikan sebuah masalah maka hendaknya dicoba dengan cara yang lain untuk menyelesaikannya. Suatu pertanyaan merupakan masalah apabila seseorang tidak mempunyai aturan atau

hukum tertentu yang dengan segera dapat digunakan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Menurut Suyitno (2004: 98) pertanyaan disebut sebagai problem bagi siswa jika memenuhi syarat-syarat adalah siswa memiliki pengetahuan prasyarat sebelum mengerjakannya, siswa belum mengetahui prosedur untuk memecahkan masalah, siswa memiliki kemauan untuk menyelesaikan masalah, siswa diperkirakan mampu menyelesaikan masalah. Dalam kesempatan lain Ruseffendi (2006: 337) juga mengemukakan bahwa suatu persoalan itu merupakan masalah bagi seseorang jika: pertama, persoalan itu tidak dikenalnya. Kedua, siswa harus mampu menyelesaikannya, baik kesiapan mentalnya maupun kesiapan pengetahuannya; terlepas daripada apakah ia sampai atau tidak kepada jawabannya. Ketiga, sesuatu itu merupakan pemecahan masalah baginya apabila dia mempunyai niat untuk menyelesaikannya.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa suatu persoalan itu merupakan suatu masalah bagi siswa jika siswa memiliki pengetahuan prasyarat sebelum mengerjakannya, siswa memiliki niat untuk menyelesaikannya, siswa mampu untuk menyelesaikannya.

Pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Susanto (2013: 195) yang mendefinisikan pemecahan masalah merupakan proses menerapkan pengetahuan (*knowledge*) yang telah diperoleh siswa sebelumnya ke dalam situasi yang baru. Untuk itu dalam memecahkan masalah matematika siswa dituntut menggunakan pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya. Akan tetapi faktanya siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari sebelumnya

untuk merancang pemecahan masalah yang dihadapinya. Hal itu mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika.

Dari hasil observasi yang saya dapati bahwa banyak sekali siswa yang sulit untuk memecahkan masalah dari soal-soal yang diberikan, terutama pada mata pelajaran matematika. Dari fakta yang saya temukan ketika melaksanakan PPL-2 di SMK Negeri 1 Limboto masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah. Walaupun saya sebelumnya sudah memberikan contoh, namun sebagian besar dari mereka merasa sulit dan tidak mampu untuk menyelesaikan soal-soal tersebut, padahal mereka sudah mengetahui rumusnya tapi masih susah dalam menyelesaikan soal-soal tersebut.

Oleh karena itu dengan mengacu pada uraian di atas dan permasalahan yang saya dapatkan maka pemecahan masalah dapat dilihat dari berbagai pengertian. Yaitu, sebagai upaya mencari jalan keluar yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Pemecahan masalah juga memerlukan kesiapan, kreativitas, pengetahuan dan kemampuan serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu pemecahan masalah merupakan persoalan-persoalan yang belum dikenal, serta mengandung pengertian sebagai proses berfikir tinggi dan penting dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "***Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear di Kelas X SMK Negeri 1 Limboto***".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari sebelumnya.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika.
4. Siswa sulit untuk menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan guru.
5. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Limboto.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas X Akuntansi 1 SMK N 1 Limboto?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi sistem persamaan linear secara mandiri dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, menjadi bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan kualitas mengajar guna untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
3. Bagi sekolah, agar dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika.
4. Bagi penulis, sebagai pengalaman menulis dan latihan serta menambah wawasan untuk calon pendidik mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa.